

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3
METRO**

Oleh :

NUR AISYAH FEBRIANA

NPM. 1601050075



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MI NEGERI 3 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NUR AISYAH FEBRIANA

NPM. 1601050075

Pembimbing : Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Metro, Juni 2023
Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA

NPM : 1601050075

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

Oleh :
NUR AISYAH FEBRIANA
NPM. 1601050075

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Guru adalah pendidik profesional, karena secara tulus ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Pekerjaan menjadi guru ini tidaklah mudah, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian profesional. Pembelajaran *Cooperative* merupakan model pembelajaran yang rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan. hasil belajar matematika adalah suatu proses pertumbuhan diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain sebagainya

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Negeri 3 Metro. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimulai dengan memberikan tes terkait hasil belajar Pre-Test dan Post-Test kepada responden kemudian diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui tes yang disebarkan layak atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji tingkat kesukaran. Penelitian ini dianalisis dengan uji normalitas, uji t dan uji N Gain.

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 3 Metro. Hal ini dibuktikan berdasarkan *uji hipotesis paired sample test* diperoleh $t_{hitung} = 5,144$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,059$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci: Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nur Aisyah Febriana

NPM. 1601050075

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ٨

Artinya: 5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. 8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al Insyirah:5-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ibunda tercinta Ibu Mufliha yang tak kenal lelah selalu mendo'akan dan mengasihiku hingga detik ini beliau tetap sabar dengan segala kenakalanku dan selalu memberi yang terbaik untukku.
2. Ayahanda Suharyo yang telah memberikan inspirasi dan motivasi untuk menjadi seorang pribadi yang tak kenal lelah untuk terus berjuang melanjutkan pendidikan dan terus belajar menjadi orang yang berguna.
3. Adikku tersayang Muhammad Bahrul Ulum dan semua saudara-saudaraku yang turut membantu dan mensupport dalam penyelesaian tugas ini.
4. Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd yang selalu sabar dalam membimbing dalam penyelesaian tugas ini dan mengajarkanku untuk menjadi lebih baik.
5. Sahabat-sahabatku Ade Kurnia Putri, Tri Cahya Apriyani, Nurul Zakiana MS, Hafidz Merta Azizah yang telah memberikan support dan motivasi, serta Julianto yang selalu sabar dan selalu ada setiap waktu untuk menjadi penguat untuk tidak menyerah.
6. Teman seperjuangan Novia Puspita Sari, Rini Ardini, Angelina Oksita Dewi, Rani Tiara Pangestika yang selalu bersama untuk saling memberi semangat serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Almamaterku IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Negeri 3 Metro”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Yunita Wildaniati, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan yang bermanfaat serta motivasi yang membangun. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah MI Negeri 3 Metro yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian.

Demikian skripsi ini disusun. Saran dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Metro, 23 Juni 2023

Nur Aisyah Febriana
NPM. 1601050075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	10
1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	10
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	10
a. Pengertian NHT	11
b. Langkah-langkah NHT.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan NHT.....	13
d. Faktor Pendukung dan Penghambat NHT.....	14
B. Hasil Belajar Matematika.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika	16

a. Pengertian Matematika.....	18
b. Ruang Lingkup dan Tujuan Matematika.....	19
c. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika	20
d. Materi Ajar Matematika.....	21
2. Bentuk Hasil Belajar Matematika	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
1. Variabel Terikat	35
2. Variabel Bebas	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Tes	36
2. Dokumentasi	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro	46
b. Visi dan Misi MIN 3 Metro	48
c. Kondisi Sekolah MIN 3 Metro.....	50
d. Struktur Organisasi MIN 3 Metro.....	53
e. Denah Letak MIN 3 Metro.....	55
f. Denah Lokasi MIN 3 Metro.....	56
2. Deskripsi Data Hasil Belajar	57
3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	59
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pre-Test dan Post-Test	41
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 3.6 Indeks Kesukaran Instrumen Tes	43
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	44
Tabel 4.1 Keadaan Kepala Madrasah MIN 3 Metro Periode 1-6	47
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Fisik MIN 3 Metro	50
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Metro.....	52
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MIN 3 Metro.....	53
Tabel 4.5 Hasil nilai Pre-Test Siswa Kelas IV.....	57
Tabel 4.6 Hasil nilai Post-Test Siswa Kelas IV	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.8 Hasil Uji t	60
Tabel 4.9 Hasil Uji N Gain	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro	54
Gambar 4.2 Denah Letak MIN 3 Metro.....	55
Gambar 4.3 Denah Lokasi MIN 3 Metro.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Outline
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 7 Kunci Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 8 Hasil Nilai Siswa *Pre-Test*
- Lampiran 9 Hasil Nilai Siswa *Post-Test*
- Lampiran 10 Surat Pra-Survey
- Lampiran 11 Surat Balasan Pra-Survey
- Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Research
- Lampiran 14 Surat Balasan Research
- Lampiran 15 Surat Tugas
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Research
- Lampiran 17 Hasil Turnitin Skripsi
- Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka Prodi
- Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 20 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik, serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa.¹ Oleh karena itu salah satu komponen yang sangat amat penting dalam pendidikan adalah guru.

Guru adalah pendidik profesional, karena secara tulus ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Pekerjaan menjadi guru ini tidaklah mudah, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.² Dalam rangka peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah pengetahuan dalam pengalaman mengajarnya, untuk itu seorang guru dituntut

¹Sofyan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), 10

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 12

untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan strategi pembelajarannya di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Shulman yang menyatakan bahwa guru yang baik adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mengerjakan semua tugas yang berhubungan dengan pengajaran yang efektif, mengetahui pokok mata pelajaran yang akan diajarkan dan memahami tentang cara siswanya belajar.³

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak terlepas dari peran matematika, karena hampir semua bidang keilmuan dan teknologi membutuhkan bantuan matematika. Matematika berupa perhitungan, analisa, dan konsep ilmiah serta sebagai alat bantu yang sangat penting bagi ilmu lain.⁴ Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap tingkatan pendidikan dari Sekolah Dasar bahkan sampai Perguruan Tinggi, terutama pada tingkatan Sekolah Dasar (SD). Matematika dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena salah satu aspek penting dalam matematika adalah belajar pemecahan masalah. Melalui belajar pemecahan masalah maka diharapkan dapat dibentuk proses berpikir secara analisis, logis, dan deduktif.⁵

Matematika sejak dulu memang dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menegangkan. Hal ini sependapat dengan Russefendi yang menyatakan bahwa terdapat banyak anak-anak setelah belajar matematika bagian yang

³Slavin, Robert E, Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks, 2011, 7

⁴Asep Yusuf, Ruslan Mubarak, Luvy Sylvina Zhanty, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Bahasan Pecahan Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP, *Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 3, No. 2, Maret 2020

⁵*Ibid*, 3

sederhana, banyak yang tidak dipahaminya, dan banyak konsep yang dipahami secara keliru, dan matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan.⁶ Karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis menjadi salah satu alasan sulitnya siswa mempelajari matematika serta menjadikan mereka kurang berminat dalam mempelajarinya, bahkan matematika telah diberi level negatif dikalangan siswa yaitu sebagai pelajaran yang sulit, dan menakutkan. Sehingga dengan persepsi negatif tentang matematika munculah rasa tidak suka siswa pada pelajaran tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifitaskan pembelajaran matematika adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan supaya siswa tidak merasakan kejenuhan. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif merupakan model pembelajaran berkelompok yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok belajar. Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif salah satunya tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dimana siswa mempunyai peluang yang cukup mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah yang dicari dan dapat dimotivasi siswa lain agar berperan aktif dalam pembelajaran dikelas serta melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri sekaligus menjelaskan hasil mandirinya kepada orang lain.⁷ Karena NHT memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, dapat

⁶Surya, Edy, *Visual Thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa*, UNIMED, 2012, 23

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 10

mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa.⁸

Berdasarkan prasurvey hasil dokumentasi pada tanggal 10 Agustus 2022 diperoleh informasi terkait hasil latihan soal siswa kelas IV MIN 3 Metro tahun pelajaran 2021/2022 mata pelajaran matematika yang menunjukkan bahwa 7 orang siswa (27%) menguasai secara tuntas, 10 orang siswa (39%) kurang menguasai, dan 9 orang siswa (34%) tidak menguasai. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai. Selama ini model pembelajaran yang digunakan hanya sebatas penyampaian materi yang disampaikan oleh guru didepan kelas. Sehingga membuat siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru karena merasa tidak menyenangkan dan justru bermain dengan teman lainnya. Hal ini membuat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika rendah, karena siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Terlebih lagi dapat diketahui bahwa pada saat ini terjadinya pandemi *covid-19*, pembelajaran tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka melainkan dengan pembelajaran online atau daring dengan cara memberikan materi berupa video pembahasan terkait pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, yang terkadang tidak semua siswa dapat memahami dengan baik materi yang diberikan karena tidak mendapatkan secara langsung penjelasan dari guru. Selain itu guru juga mengalami kesulitan dalam mengontrol pembelajaran siswa yang dilakukan dirumah, sehingga guru tidak dapat mengetahui siswa

⁸ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, 105

mana yang belum faham, ditambah lagi dengan koneksi internet yang menjadikan suatu kendala didalam pembelajaran daring saat ini. Pada saat diberikan soal tidak semua siswa dapat memahami materi ajar yang telah diberikan, selain itu juga banyak siswa yang dalam mengerjakan soal terkesan terburu-buru sehingga berdampak pada jawaban yang tidak sesuai dengan soal yang diberikan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap hasil belajar siswa terkait pelaksanaan pembelajaran.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa di MI Negeri 3 Metro. Hal ini dirasa perlu dilakukan karena dengan menerapkan model Kooperatif khususnya tipe NHT dapat melibatkan keaktifan siswa secara langsung dan dapat membuat siswa saling berinteraksi dengan siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Linda Vitoria, Vivi Vanda Akhwilla¹⁰ dan Dedi Kusnadi, Linda Kusumawati¹¹ yang menyatakan bahwa NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa lebih aktif serta percaya diri.

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Masruri S.Pd selaku Wali Kelas IV B MIN 3 Metro

¹⁰Linda Vitoria, Vivi Vanda Akhwilla, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN 2 Banda Aceh, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.6, No.2, Oktober 2018

¹¹Dedi Kusnadi, Linda Kusumawati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Tarakan, dalam *Jurnal Edukasia*, Vol.7, No. 1, 2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Hasil belajar siswa yang tergolong rendah, hal ini terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 39% siswa kurang menguasai, 34% siswa tidak menguasai, dan 27% siswa yang tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi oleh pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar materi pengolahan data.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Negeri 3 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Negeri 3 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

- 1) Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

- 1) Guru memiliki pengetahuan tentang teori model pembelajaran kooperatif khususnya tipe Numbered Heads Together (NHT) yang merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran di SD/MI.
- 2) Dapat meningkatkan profesionalisme guru tersebut.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan model pembelajaran NHT yang terjadi pada siswa dalam materi pengolahan data.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut :

Hasil penelitian Trianingrum dengan judul “Pengaruh Model *Numbered Heads Together* Didukung Media Dekak-dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri yang terdiri atas 27 siswa kelas III-A dan 25 siswa kelas III-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas III-A *pre-test* 56,11 dan nilai *post-test* 81,67 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 25,56. Dan nilai kelas III-B dengan nilai rata-rata *pre-test* 53 dan *post-test* 70 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 17.¹²

Hasil penelitian Uza Kholidatur Rohmah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Minat dan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini seluruh kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar, yang terdiri dari kelas III A sebanyak 18 siswa sebagai kelas kontrol, kelas III B sebanyak 17 siswa dipilih secara acak dan kelas III C sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa hal ini dibuktikan berdasarkan

¹²Nila Trianingrum, “Pengaruh Model *Numbered Head Together* Didukung Media Dekak-Dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan Dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018,” *Simki Pedagogia-Universitas Nusantara PGRI Kediri* Vol. 2 No. 4 (2018).

perhitungan *uji-t*. Berdasarkan perhitungan dari rumus diperoleh besarnya pengaruh penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar berhitung sebesar 1,5. Untuk nilai hasil belajar berhitung $d = 1,5$ tergolong tinggi sesuai persentase 93,3%.¹³

Hasil penelitian Aripin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan peningkatan dengan rata-rata 10,12 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.¹⁴

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Trianingrum, Uza dan Aripin yaitu sama-sama menggunakan alat peraga untuk mencapai tujuan penelitiannya, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitian, mata pelajarannya yang sama. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

¹³Uza Kholidatur Rohmah, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadai Blitar,” *IAIN Tulungagung*, 2018.

¹⁴Aripin, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat,” *IAIN Bengkulu*, 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

1. Pengertian Model Cooperative Learning

Pembelajaran *Cooperative* merupakan model pembelajaran yang rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan.¹

Cooperative Learning adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Menurut Slavin *Cooperative Learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.²

Menurut Hamid Hasan dalam Etin Solihatin, kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.³

Johnson dalam Hartono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu penggunaan pembelajaran kelompok-kelompok

¹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 103

²Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara), 4

³*Ibid*, 5

kecil sehingga para siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka.⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Sehingga siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT)

***Together* (NHT)**

a. Pengertian *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Kagan dalam Ibrahim, yang melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang disampaikan dalam suatu pelajaran.⁵

Menurut Miftahul Huda, model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada umumnya digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran⁶

⁴Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2008, 25

⁵Tintin Suhartini, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA* dalam jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.04, No.01, 2010

⁶Pipit Badriah, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Pembelajaran Matriks Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* dalam jurnal Edukasi Sebelas April, Vol.1, No.2, Agustus 2017

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan dan ditemukan tahun 1992. Spencer Kagan menyatakan Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik untuk aktif berinteraksi, baik dengan teman maupun dengan pendidik.

b. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Menurut Trianto dalam Firdaus langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah :

- 1) Fase 1 : Penomoran (*Numbering*). Dalam fase ini guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor sehingga tiap siswa memiliki nomor yang berbeda.
- 2) Fase 2 : Mengajukan pertanyaan (*Questoining*). Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat

⁷Menurut Spencer Kagen sebagaimana dikutip oleh M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 252

bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.

- 3) Fase 3 : Berfikir bersama (*Heads Together*). Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.
- 4) Fase 4 : Pemberian jawaban (*Answering*). Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

- 1) Kelebihan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- a) Setiap murid menjadi siap.
- b) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c) Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
- d) Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal.
- e) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

- 2) Kekurangan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

⁸Yulia Anita Siregar, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Kelas IV SD N 101212 Padang Bujur* dalam jurnal *Of Mathematics Education and Science*, Vol.4, No.1, Oktober 2018

- a) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.⁹

Setiap metode memiliki spesifikasi masing-masing suatu metode pembelajaran tertentu efektif jika digunakan untuk mengajarkan metode tertentu, bukan berarti metode itu efektif untuk menyampaikan topik yang lain, oleh karena itu metode ini janganlah terlalu sering digunakan pada kapasitas peserta didik yang sangat banyak.

d. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Model *Cooperative Learning* tipe NHT

1) Faktor Pendukung

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang dimiliki anak dalam pembelajaran tetapi juga mengandalkan beberapa hal lain, yaitu sebagai berikut :

a) Metode yang bermutu

Metode pembelajaran berkelompok yang menggunakan kepala bernomor untuk melibatkan lebih banyak siswa secara aktif dalam mempelajari materi yang tercakup dalam suatu pelajaran matematika.

⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 107

b) Mutu guru

Mutu guru yaitu guru yang dapat mencetak dan menjadikan siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan dengan melakukan pembelajaran terhadap siswa.

c) Menggunakan media dan sumber belajar yang menarik sesuai materi pelajaran

Media pembelajaran pun sangat menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam proses pembelajaran. Apabila prestasi belajar meningkat menandakan penggunaan media dalam proses pembelajaran berhasil dan dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan.

2) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) juga memiliki faktor penghambat, yaitu sebagai berikut :

a) Kemampuan siswa yang bervariasi

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan sumber atau faktor yang menyebabkan berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa.

b) Kualitas guru yang bervariasi

Guru pun memiliki karakteristik yang beragam. Berdasarkan hasil pengamatan faktor penghambat yang lain dalam implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Numbered*

Heads Together (NHT) pada mata pelajaran matematika adalah kualitas guru yang berbeda-beda meskipun sudah ikut sertifikasi.¹⁰

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Fajar berpendapat bahwa hasil belajar matematika adalah suatu proses pertumbuhan diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain sebagainya.¹¹ Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, baik anak-anak maupun dewasa bahkan orangtua. Karena dengan belajar manusia dapat memperoleh keterampilan baru, kemampuan baru sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap¹². Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

¹⁰ Tritanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 82

¹¹Supardi U.S., *Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian Dan Kecerdasan Emosional* dalam Jurnal Formatif 3, 80

¹²Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, 22

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5

Hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. Hasil adalah wujud pencapaian dan suatu tujuan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil tak akan pernah didapat selama seseorang tidak melakukan suatu tindakan, sedangkan belajar adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menuju suatu perubahan. Dengan demikian dapat dipahami makna hasil belajar merupakan wujud tujuan yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu dalam aktivitas kemandirian hidup¹⁵.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 46

¹⁵Syaiful Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 1-5

latihan selama proses belajar mengajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang di ajarkan oleh guru.

Pembelajaran matematika memiliki beberapa aspek yaitu diantaranya ialah :

a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathema* yang berarti pengetahuan, pemikiran, atau sebelumnya disebut ilmu hisab yaitu ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Terjadi perdebatan tentang apakah objek-objek matematika seperti bilangan dan titik sudah ada di semesta, apakah ditemukan atau ciptaan manusia. Seorang matematikawan Benjamin Peirce menyebut matematika sebagai ilmu yang menggambarkan simpulan-simpulan yang penting, namun walau matematika pada kenyataannya sangat bermanfaat bagi kehidupan, perkembangan sains dan teknologi, sampai upaya melestarikan alam, matematika hidup di alam gagasan, bukan di realita atau kenyataan.¹⁶

Albert Einstein, menyatakan bahwa sejauh hukum-hukum matematika merujuk pada kenyataan, mereka tidaklah pasti, dan sejauh mereka pasti, mereka tidak merujuk pada kenyataan. Makna dari Matematika tidak merujuk pada kenyataan menyampaikan

¹⁶Johnson, Gerald W.; Lapidus, Michel L. *The Feynman Integral and Feynman's Operational Calculus*. Oxford University Press. 2002, 32

pesan bahwa gagasan matematika itu ideal dan steril atau terhindar dari pengaruh manusia.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika yaitu ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar, yang lebih menekankan pada aktifitas penalaran ratio, dan terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

b. Ruang Lingkup dan Tujuan Mempelajari Matematika

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan Pengukuran
- 3) Pengolahan Data¹⁸

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹⁷Gold, Bonnie; Simons, Rogers A. *Proof and Other Dilemmas: Mathematics and Philosophy*. MAA. 2008, 101

¹⁸Heruman. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rosda Karya. 2007, 60

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹⁹

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika di SD/MI

Ciri-ciri pembelajaran matematika di SD/MI meliputi :

- 1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral.

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan dimana pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengkaitkan atau menghubungkan dengan topik sebelumnya.

- 2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep yang lebih sulit. Selain itu, pembelajaran matematika

¹⁹Jumriah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi* dalam jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, Vol.4, No.2, November 2018, 10

dimulai dari yang konkret, ke semi konkret dan akhirnya kepada konsep abstrak.

3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun, karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran matematika di SD digunakan pendekatan induktif.

4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan.²⁰

d. Materi Ajar

Kompetensi Dasar (KD) :

3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.²¹

²⁰ *Ibid*, 12

²¹ Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 024 KI dan KD

1) Pengolahan Data²²

a) Mengumpulkan Data

Data merupakan catatan informasi yang diperoleh berdasarkan fakta. Data dapat dikumpulkan dengan cara berikut :

- (1) Wawancara dengan narasumber
- (2) Membuat dan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh narasumber
- (3) Mengumpulkan data dari sumber data yang sudah ada

Contoh kegiatan pengumpulan data :

Nina mengumpulkan data warna kesukaan dari lima orang temannya dengan cara bertanya langsung. Berikut data yang diperoleh Nina.

- (1) Warna kesukaan Deli : hijau
- (2) Warna kesukaan Lani : merah
- (3) Warna kesukaan Rani : biru
- (4) Warna kesukaan Joni : hitam
- (5) Warna kesukaan Toni : kuning

b) Data dalam Bentuk Tabel

(1) Membaca dan Menafsirkan Data

Tabel merupakan daftar yang berisi suatu data atau informasi yang disusun dalam bentuk baris dan kolom.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dapat

²² Gunanto, Dhesy Adhalia, *Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 yang Disempurnakan*, 11-14

mempermudah kita dalam membaca dan menafsirkan data tersebut.

Contoh :

Tabel berikut menyajikan data berat badan balita yang ditimbang di Posyandu Mawar.

Berat Badan	Banyak Balita
10 kg	12
11 kg	18
12 kg	16
13 kg	20
14 kg	10
15 kg	15

Berikut cara membaca data dalam tabel tersebut :

- (a) Banyak balita yang berat badannya 10 kg ada 12 anak
- (b) Banyak balita yang berat badannya 11 kg ada 18 anak
- (c) Banyak balita yang berat badannya 12 kg ada 16 anak
- (d) Banyak balita yang berat badannya 13 kg ada 20 anak
- (e) Banyak balita yang berat badannya 14 kg ada 10 anak
- (f) Banyak balita yang berat badannya 15 kg ada 15 anak

Selain membaca data, kita juga dapat menafsirkan atau menjelaskan informasi penting tentang data tersebut yang tidak tertulis pada tabel. Misalnya, informasi tentang data terbesar dan terkecil, selisih banyak data, atau jumlah data tersebut.

Contoh :

Berdasarkan data berat badan balita yang disajikan pada tabel diatas, kita dapat menafsirkan beberapa informasi berikut :

(a) Berat badan terkecil yang dimiliki balita di Posyandu

Mawar adalah 10 kg

(b) Berat badan terbesar yang dimiliki balita di Posyandu

Mawar adalah 15 kg

(c) Selisih banyak balita yang memiliki berat badan 12 kg

dan 14 kg adalah $16 - 10 = 6$ anak

(d) Jumlah seluruh balita yang ditimbang di Posyandu

Mawar adalah $12+18+16+20+10+15 = 91$ anak

(2) Menyajikan Data

Langkah-langkah menyajikan data dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

(a) Kelompokkan data secara berurutan

(b) Hitunglah banyak setiap data yang sama

(c) Tuliskan setiap kelompok data beserta banyaknya dalam tabel

Contoh :

Berikut data nomor sepatu 20 siswa kelas IV SD Mandiri :

36, 36, 34, 35, 35, 31, 34, 38, 33, 33

32, 34, 37, 36, 34, 35, 37, 36, 38, 33

Sajikan data nomor sepatu tersebut dalam bentuk tabel!

Penyelesaian :

Kelompokkan dan hitunglah banyak setiap nomor sepatu pada data tersebut dari yang terkecil secara berurutan.

(a) Nomor sepatu 31 ada 1

(b) Nomor sepatu 32 ada 1

(c) Nomor sepatu 33 ada 3

(d) Nomor sepatu 34 ada 4

(e) Nomor sepatu 35 ada 3

(f) Nomor sepatu 36 ada 4

(g) Nomor sepatu 37 ada 2

(h) Nomor sepatu 38 ada 2

Tuliskan data yang telah dikelompokkan tersebut dalam bentuk tabel seperti berikut :

Nomor Sepatu	Banyak Siswa
31	1
32	1
33	3
34	4
35	3
36	4
37	2
38	2

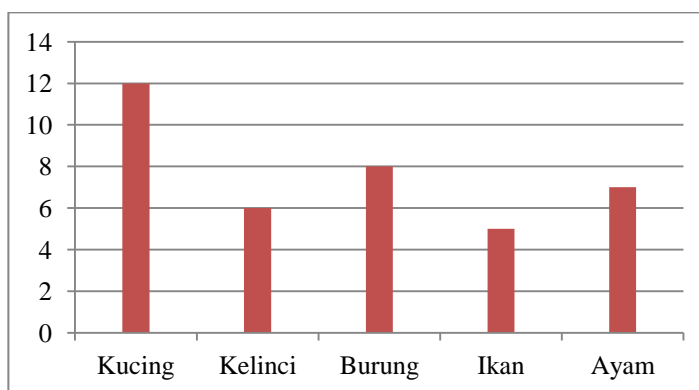
c) Data Dalam Bentuk Diagram Batang

(1) Membaca dan Menafsirkan Data

Selain dalam bentuk tabel, data juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang. Pada diagram batang banyak data

diwakili oleh gambar persegi panjang. Perhatikan cara membaca data dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Data hewan peliharaan siswa kelas IV



Berikut cara membaca data dalam diagram batang tersebut.

- (a) Banyak siswa yang memelihara kucing ada 12 orang
- (b) Banyak siswa yang memelihara kelinci ada 6 orang
- (c) Banyak siswa yang memelihara burung ada 8 orang
- (d) Banyak siswa yang memelihara ikan ada 5 orang
- (e) Banyak siswa yang memelihara ayam ada 7 orang

Kita juga dapat menjelaskan atau menafsirkan data dalam diagram batang seperti pada tabel. Berdasarkan data hewan peliharaan pada diagram batang tersebut, kita dapat menafsirkan beberapa informasi berikut.

- (a) Hewan yang paling banyak dipelihara siswa kelas IV adalah kucing
- (b) Hewan yang paling sedikit dipelihara siswa kelas IV adalah ikan

(c) Selisih banyak siswa yang memelihara kucing dan ayam adalah $12-7 = 5$ orang

(d) Jumlah seluruh siswa kelas IV tersebut adalah $12+6+8+5+7 = 38$ orang

(2) Menyajikan Data

Langkah-langkah menyajikan data dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :

- Buatlah dua garis yang saling tegak lurus
- Tuliskan jenis data pada garis mendatar
- Tuliskan bilangan-bilangan untuk menyatakan banyak setiap jenis data pada garis tegak
- Gambarlah batang dalam kurung persegi panjang disetiap jenis data dengan tinggi sesuai banyak data

Data yang diberikan tidak selalu dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah membuat diagram batangnya, sajikan dalam bentuk tabel terlebih dahulu.

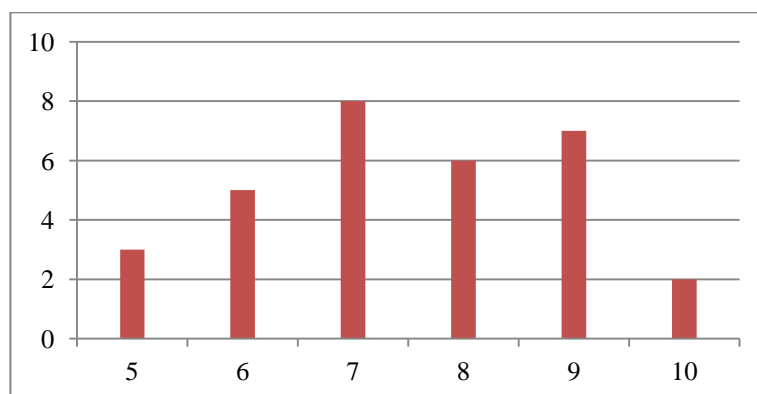
Contoh :

Berikut data nilai ulangan matematika siswa kelas IV

Nilai	Banyak Siswa
5	3
6	5
7	8
8	6
9	7
10	2

Diagram batang dari data pada tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Data Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas IV



2. Bentuk Hasil Belajar Matematika

Sistem pendidikan nasional memiliki rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional yang menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.²³

²³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22

Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.²⁴

Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.²⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi beberapa ranah dan keterampilan yang dapat dinilai. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah ranah kognitif. Sehingga bentuk hasil belajar matematika dapat didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dari penilaian berbagai ranah serta keterampilan yang ada pada diri siswa tersebut.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Hasil belajar juga merupakan permasalahan yang bersifat kompleks, karena didalamnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

²⁴Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, 2001 (Bandung, Falah), 327

²⁵*Ibid*, 24

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa seperti dikemukakan oleh Slameto, dalam Tohirin : Secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah yang ada diluar individu.²⁶

Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan, yaitu antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor internal tersebut adalah:

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan
Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.
- 2) Faktor kecerdasan atau inteligensi
Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
- 3) Faktor latihan dan ulangan
Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.
- 4) Faktor motivasi
Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
- 5) Faktor pribadi
Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.

b. Faktor Eksternal

²⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 126

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal tersebut antara lain:

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
Suasana dan keadaan keluarga bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
- 2) Faktor guru dan cara mengajarnya
Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.
- 3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.
- 4) Faktor lingkungan
Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik.
- 5) Faktor motivasi sosial
Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan.²⁷

²⁷Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, 32

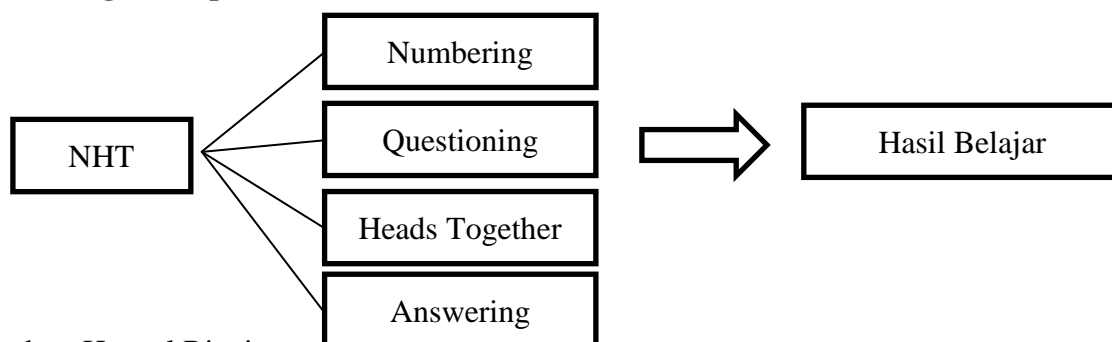
Menurut pendapat Shertzer dan Stone, dalam Endin Nasrudin menyatakan bahwa :

- a. Faktor internal, antara lain :
Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :
 - 1) Faktor Fisiologis :
 - a) Kesehatan badan,
 - b) Panca indra
 - 2) Faktor Psikologis :
 - a) Intelegensi
 - b) Sikap
 - c) Motivasi
- b. Faktor eksternal, antara lain :
 - 1) Faktor lingkungan keluarga, seperti :
 - a) Sosioekonomi keluarga
 - b) Pendidikan orangtua
 - c) Perhatian orangtua dan suasana hubungan antar anggota keluarga.
 - 2) Faktor lingkungan tempat belajar :
 - a) Sarana prasarana
 - b) Kompetensi siswa / mahasiswa
 - c) Silabus dan metode mengajar
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat, antara lain :
 - a) Sosial budaya
 - b) Partisipasi terhadap pendidikan
 - c) Pengukuran prestasi belajar²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal, yaitu yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan juga dari luar individu. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

²⁸Shertzer dan Stone, dalam Endin Nasrudin, *Psikologi Management*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2010, 106-111

C. Kerangka Berpikir



Sumber: Husnul Rizqi

D. Hipotesis Penelitian

Dari penelitian terdahulu Husnul Rizqi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian yang masih membutuhkan penelitian secara ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara, sehingga kebenarannya harus diuji. Berdasarkan penelitian terdahulu, menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT lebih tinggi dibanding dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil Belajar (Perbedaan)

H_0 = tidak terdapat pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran NHT.

H_1 = terdapat pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran NHT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di MI Negeri 3 Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*reatment*) tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendali.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Desain* dengan tipe *One-Group pretestt-posttest*. Dalam desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pretest

O2 : Posttest

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

X : Perlakuan yang diberikan pada siswa.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).²

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menemukan adanya variabel bebas yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan diperkenalkan oleh peneliti.³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan test hasil belajar sebanyak 5 soal bentuk uraian.

2. Variabel Bebas (Model Pembelajaran NHT)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Dalam penjelasan tersebut, Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran NHT.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) itu berupa model pembelajaran diskusi berkelompok dan

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Ghalia Indonesia, 2011), 126

³ *Ibid*, 141.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 57.

memiliki sifat penomoran untuk setiap siswa. Pemilihan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menjalin interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal, karena didalam kelompok setiap siswa menjadi lebih siap dan dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. Sehingga tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok tersebut karena ada nomor yang membatasi, dan siswa yang lebih faham dapat mengajari siswa yang kurang faham. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi merupakan hal penting dalam pembelajaran matematika, karena dapat membangkitkan keinginan, motivasi, dan ransangan kegiatan belajar matematika.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri 3 Metro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Negeri 3 Metro yang berjumlah 26 siswa.

3. Teknik Sampling

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80

⁶ *Ibid.*, 81

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling dengan tujuan tertentu.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas IV MI Negeri 3 Metro, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto bahea Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan.⁸

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti menggunakan pretest dan post test untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketentuan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu 68 adapun soal testnya bentuk uraian sebanyak 5 soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atas dokumen-dokumen. Baik

⁷ *Ibid*

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara 2010),

berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dipahami bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan siswa, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005),

¹⁰ *Ibid.*, 222.

Instrumen tes dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Negeri 3 Metro. Instrumen ini disusun berdasarkan variable yang diterapkan oleh peneliti kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator setiap variabel. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) soal tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 5 butir soal.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar yaitu tes subjektif dalam bentuk soal essay. Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun kisi-kisi soal tes yang akan diberikan kepada siswa saat *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Item
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk tabel	1,2,3
		3.11.2 Menganalisis cara menyajikan data dalam	4,5

		bentuk tabel	
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1 Mengumpulkan data diri peserta didik 4.11.2 Menyajikannya data dalam bentuk tabel	1,2,3 4,5

Sebelum tes ini digunakan, akan diuji cobakan terlebih dahulu

pada siswa kelas IV. Setelah itu akan dilakukan analisis uji coba instrumen tes ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.¹¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa, dokumen (catatan hasil belajar) untuk nilai dan dalam penelitian akan diambil foto untuk mendokumentasikan kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability* dengan jenis sampel jenuh. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf

¹¹*Ibid*, 16

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 244.

kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Syofian Siregar mengatakan bahwa validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.¹³ Setelah diuji cobakan pada siswa, instrument tes tersebut diuji validitasnya dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment correlation* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X

Y = skor masing-masing responden variabel Y

N = jumlah responden¹⁴

Dasar pengambilan uji validitas pearson adalah sebagai berikut:

- i. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 75.

¹⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$: valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$: tidak valid

ii. Melihat nilai signifikansi (sig.)

Jika nilai signifikansi $< 0,05$: valid

Jika nilai signifikansi $> 0,05$: tidak valid¹⁵

Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas pretest dan posttest

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
X	1	0,696	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	2	0,922	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	3	0,794	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	4	0,747	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	5	0,493	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,011 < 0,05$	Valid
Y	1	0,662	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	2	0,760	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	3	0,716	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	4	0,801	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid
	5	0,695	0,388	$r_{hitung} > r_{table}$	$0,000 < 0,05$	Valid

2. Reliabilitas

Menurut Sukardi reliabilitas adalah seberapa derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistensian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

¹⁵ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitirendah an Kuantitatif*, Jurnal Ilmiah, Vol. 7 No.1 Juni 2018, 22.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum a^2 b$ = jumlah varian butir
 a^2_t = varian total

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Makna
$r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Menurut Nunnally menyatakan bahwa instrument dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$).¹⁶

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
	Cronbach's	
	Alpha	N of Items
Pre-test	.789	5
Post-test	.777	5

Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah soal yang valid saja. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila *Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan *Alpha* 0,789 (Pre-test) dan 0,777 (Post-test) yang artinya

¹⁶ Muhammad Hasan and Yeni Nuraeni, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 112.

hasil perhitungan reliabilitas lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu sukar. Karena semakin mudah soal, semakin besar pula bilangan indeksinya. Akan tetapi telah disepakati bahwa walaupun semakin tinggi indeksinya menunjukkan soal yang semakin mudah, tetapi tetap disebut indeks kesukaran. Analisis indeks kesukaran setiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh siswa yang mengikuti tes, untuk menguji taraf kesukaran digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang dapat menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Tabel 3.6
Indeks kesukaran instrument tes

P	Keterangan
0,00 < P ≤ 0,30	Soal kategori sulit
0,30 < P ≤ 0,70	Soal kategori sedang
0,70 < P ≤ 1,00	Soal kategori mudah

Soal nomor 1

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{19}{26} = \mathbf{0,73}$$

Soal nomor 2

Soal nomor 4

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{21}{26} = \mathbf{0,80}$$

Soal nomor 5

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{21}{26} = 0,80$$

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{14}{26} = 0,53$$

Soal nomor 3

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{22}{26} = 0,80$$

Untuk melihat klasifikasi tingkat kesukaran butir soal. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Koefisien	Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
$P > 0,70$	Sangat Mudah	1,2,3,4	4
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Mudah	5	1
Jumlah Item			5

Perhitungan uji tingkat kesukaran setiap butir soal dihitung. Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,30 sampai 0,70 yang dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori yaitu: sangat mudah dan mudah.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji Liliefors, dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Tentukan rumusan hipotesis
- 2) Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 3) Hitung nilai Zi dari masing-masing data dengan rumus :

$$Z_i = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = Skor baku

X_i = Skor data

\bar{x} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

b. Uji Hipotesis

Data hasil belajar pretest dan posttes yang didapat kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya
- 2) Mencari perbedaan nilai dari masing-masing subjek (d_i)
- 3) Mengetes perbedaan normalitas sebaran data perbedaan (d_i)
- 4) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari d_i
- 5) Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}d_i}{Sd_i / \sqrt{n}} \text{ atau } t_{hitung} = \frac{\bar{X}d_i\sqrt{n}}{Sd_i}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasangan data

$\bar{X} d_i$ = rata-rata dari perbedaan pasangan data

Sd_i = simpangan baku dari perbedaan pasangan data

- 6) Menentukan nilai t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t$ (dk= n-1)
- 7) Kriteria pengujian hipotesis:

Jika: $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.¹⁷

Jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan bukan menggunakan uji t, tetapi menggunakan uji wilcoxon.

c. Uji *N-gain*

Data nilai hasil belajar pretest dan posttes merupakan nilai data yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Adapun rumus uji *N-gain* sebagai berikut¹⁸:

$$N \text{ gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

¹⁷ Rostina Sundayana, “Statistika Penelitian Pendidikan” (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

¹⁸ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIN 3 Metro, dikemukakan data sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di Jl. Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Al-Iman 21C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 3 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- 1) Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN/MIM.
- 2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21C Yosodadi Metro.
- 3) Untuk membentuk, membina, dan menjaga akhlak anak yang dibina baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 6 (enam) periode dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Keadaan Kepala Madrasah MIN 3 Metro Periode 1 – 6

No.	Nama	Periode	Tahun
1.	Hadi Wiyoto	I	1966 – 1968
2.	M. Zarkasyi		1968 – 1973
3.	Syahrin		1973 – 1978
4.	Nahrowi Rasyid, BA	II	1978 – 1979
5.	Mushanif		1979 – 1984
6.	Saidi, BA		1984 – 1989
7.	Sugiman		1989 – 1993
8.	Sutarmiati, A.Ma	III	1993 – 2003
9.	Drs. Mataakhir	IV	2005 – 2012
10.	Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I	V	2012 – 2015
11.	Dra. Siti Romlah, M.Pd	VI	2015 – sekarang

Pada periode pertama yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 3 (tiga) orang. Pada waktu Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl. Durian yang berlokasi di Masjid Al-Iman 21C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

Pada periode kedua yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (empat) orang. Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM

Yosodadi dipindah ke 21C dekat lokasi pemakaman dan diubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI Pelita).

Pada periode ketiga, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993-2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf dari pemda dengan luas $3100 m^2$ di 21C dekat pemakaman desa Yosodadi.

Pada periode keempat MIN 3 Metro dipimpin oleh Bapak Drs. Matakhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012.

Pada periode kelima MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang dimulai sejak April 2012 kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak-anak didiknya.

Pada periode keenam MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang dimulai sejak Maret 2015 kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

b. Visi, Misi, Dasar, dan Tujuan MIN 3 Metro

1) Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang berkualitas dan menciptakan siswa-siswi yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil sehingga menjadikan dambaan masyarakat serta dapat meneruskan pendidikan yang lebih tinggi.

2) Misi Madrasah

- a) Meningkatkan KBM secara efektif dan optimal.
- b) Menciptakan suasana bernuansa Islami yang kondusif.
- c) Meningkatkan profesional guru.
- d) Mengadakan bimbingan belajar pada pelajaran yang akan di UAS-kan.

3) Dasar

- a) Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan UU.
- b) Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan penegerian madrasah.

4) Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru, dan pegawai yang beripitek dan imtaq tinggi serta berkualitas dibidang pendidikan, terampil,

bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama, dan Negara.

c. Kondisi Sekolah

1) Keadaan Sarana Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 3 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

a) Keadaan Sarana Fisik

Tabel 4.2
Keadaan Sarana Fisik MIN 3 Metro

No.	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik/Permanen
2.	Ruang Kantor/Guru	1	Baik/Permanen
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik/Permanen
4.	Ruang TU	1	Baik/Permanen
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik/Permanen
6.	Ruang UKS	1	Baik/Permanen
7.	Mushola	1	Baik/Permanen
8.	Tempat Parkir	1	Baik/Tidak Permanen
9.	WC/Kamar Mandi	2	Baik/Permanen
10.	Pagar Madrasah	1	Permanen Sebagian

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro 2022/2023

b) Keadaan Prasarana Pembelajaran

(1) Meja dan kursi belajar

(2) Papan tulis dan penggaris papan tulis

(3) Spidol dan penghapus

(4) Almari

(5) Komputer dan printer

- (6) Kipas angin dan mesin pompa air
- (7) Media pembelajaran dan alat olahraga
- (8) Al-Qur'an serta buku pedoman guru

Adapun batas-batas lokasi MIN 3 Metro Kecamatan Metro Pusat sebagai berikut :

- (1) Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga
- (2) Sebelah Selatan berbatasan dengan TPU
- (3) Sebelah Barat berbatasan dengan TPU
- (4) Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga

2) Keadaan Kantor dan Pegawai

a) Data Guru MIN 3 Metro

MIN 3 Metro memiliki 25 pegawai yang terdiri atas 11 orang PNS dan 14 tenaga Honorer, (1 orang Kepala Madrasah). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Status
1.	Dra. Siti Romlah, M.Pd	P	Kepala Madrasah	S1	PNS
2.	Parwoto, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	S1	PNS
3.	Emmi Setiana, S.Ag	P	Wali Kelas IB	S1	PNS
4.	Kodiran, S.Ag, M.Pd.I	L	Wali Kelas IV	S2	PNS
5.	Mini Suhesti, S.Pd.I	P	Wali Kelas IVA	S1	PNS
6.	Sarbani, S.Pd.I	L	Wali Kelas IIA	S1	PNS
7.	Drs. Mahyuddin, M.Pd.I	L	Wali Kelas IIIB Guru Bidang Studi	S2	PNS
8.	Trisnawati, S.Pd.I	P	Wali Kelas IA	S1	PNS
9.	Slamet Masruri, S.Pd	L	Wali Kelas IVB	S1	PNS
10.	Tuti Alfiah, S.Pd	P	Wali Kelas V	S1	PNS
11.	Nafsun Nurbanah, S.Pd.I	P	Wali Kelas IIB	S1	PNS
12.	Masrifatul Khoiriyah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	S1	Honor
13.	Gina Resfita Sari, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	Honor
14.	Dodi Mukhlisin, S.Pd.I	L	Honor TU	S1	Honor
15.	Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	S1	Honor
16.	Rahmadani Matondang, S.Hi, Ak	P	Guru TPA	S1	Honor
17.	Muhammad Ramadhani, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	S1	Honor
18.	Hery Afrizal, S.Pd.I	L	Wali Kelas IIIA Guru Kelas	S1	Honor
19.	Anita Rahayu, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Honor
20.	Dinda, S.Pd	P	Honor TU	S1	Honor
21.	Nurul Syamsidar Marwa, S.Pd	P	Guru Komputer	S1	Honor
22.	Agus	L	Pembina Pramuka	SMA	Honor
23.	Sodikin	L	Guru Tahfidz	SMA	Honor
24.	Rohani	P	Petugas Kebersihan Sekolah	SMA	Honor
25.	Giarto	L	Penjaga Sekolah	SMA	Honor

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

b) Data Siswa MIN 3 Metro

Tabel 4.4
Keadaan Siswa MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

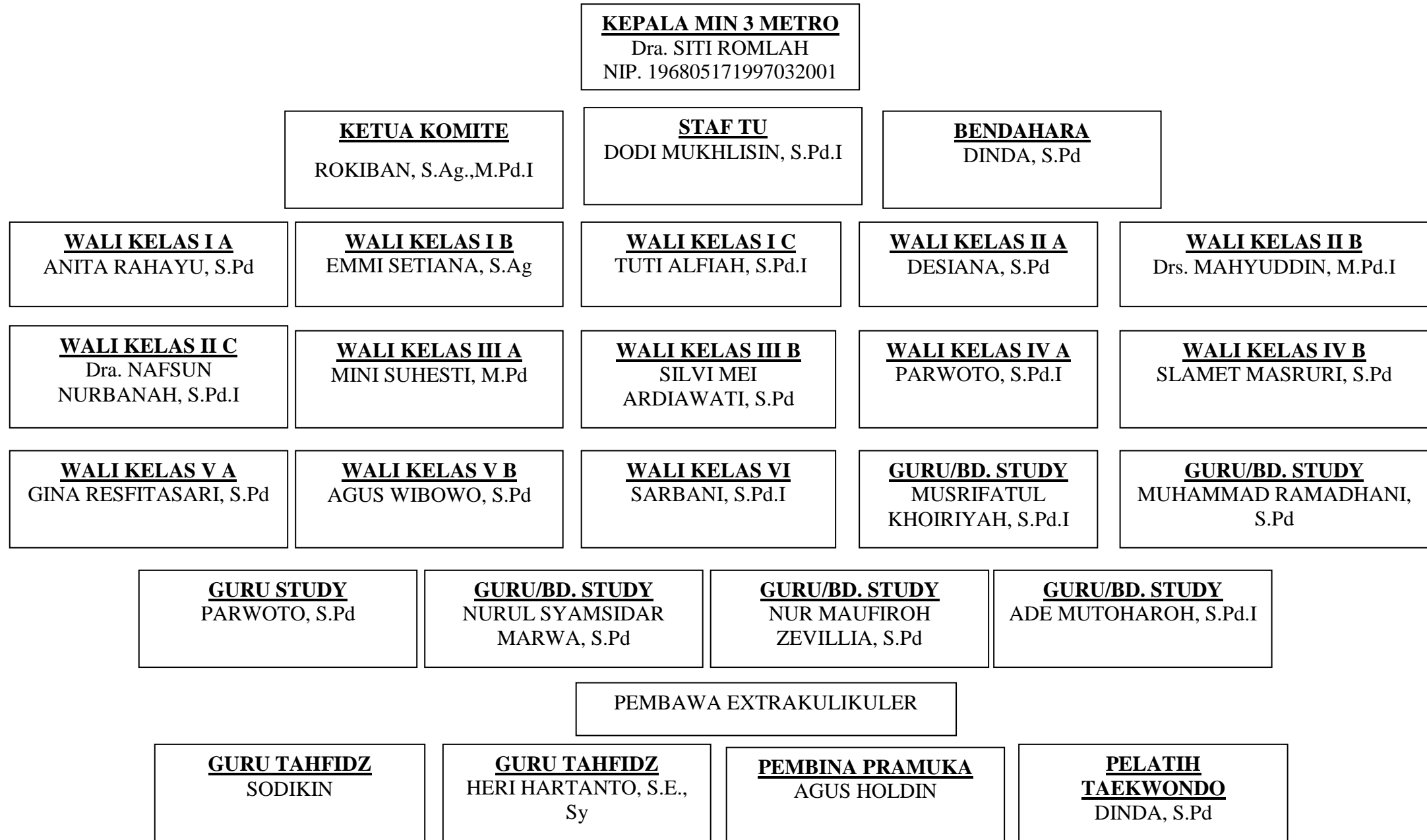
NO	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	I	22	25	47
2	II	28	24	52
3	III	22	23	45
4	IV	14	16	30
5	V	9	6	15
6	VI	10	13	23
	Jumlah	105	107	212

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

d. Struktur Organisasi MIN 3 Metro

Pada bagian struktur organisasi di MI Negeri 3 Metro terdapat 25 tenaga pendidik yang sudah disusun oleh lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri3 Metro.

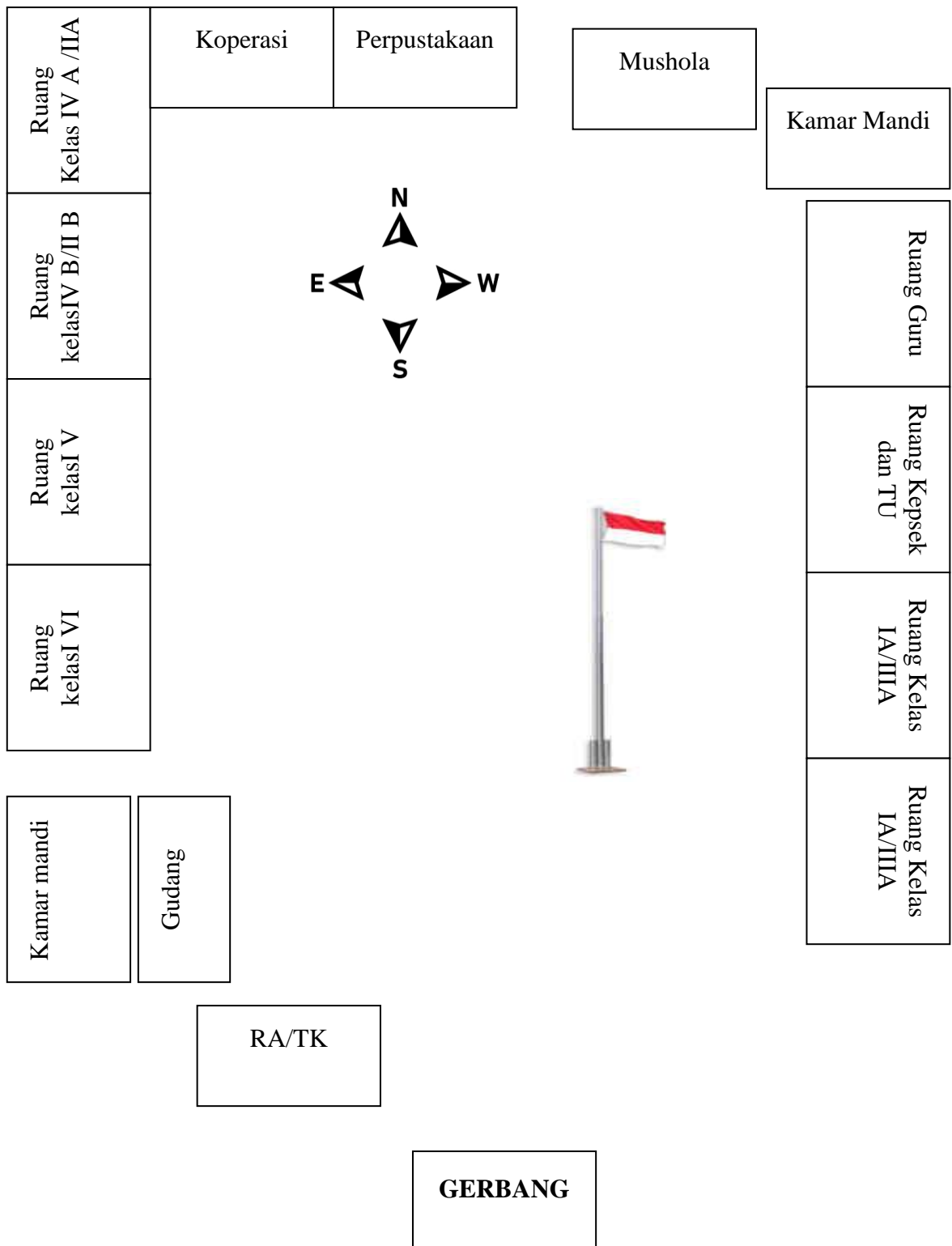
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro



e. Denah MI Negeri 3 Metro

Gambar 4.2

Denah Letak MI Negeri 3 Metro

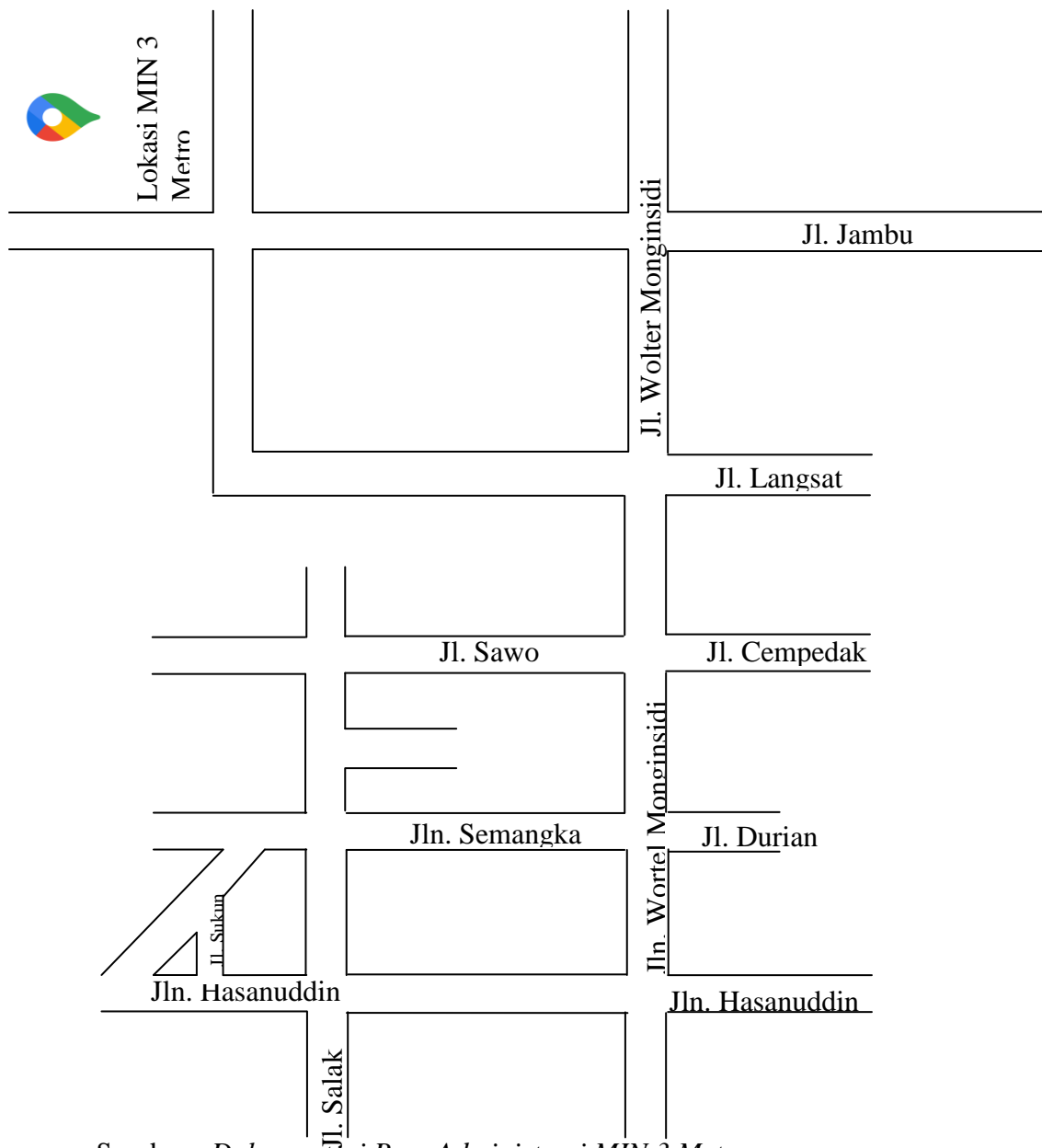


f. Denah Lokasi MI Negeri 3 Metro

Lokasi MI Negeri 3 Metro terletak di Jalan Jambu, Yosomulyo, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, 34111.

Gambar 4.3

Denah Lokasi MI Negeri 3 Metro



Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Belajar

a) Data Hasil nilai Pre-Test

Tabel 4.5
Hasil nilai Pre-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Ket.	
			T	TT
1	Ahmad Izzi Alfareza	55		✓
2	Akbar Ferdiyan	70	✓	
3	Annisa Lutfi Hafifi	60		✓
4	Aurora Putri Ramadani	65		✓
5	Azizah Khoirunnisa H	75	✓	
6	Dzikri Adlian Mahardika	50		✓
7	Elang Cello Restra Y	45		✓
8	Farelis Tri Alfateh	40		✓
9	Hayudia Dinda	75	✓	
10	Jibril Assharim S	75	✓	
11	Labib Abdillah A	80	✓	
12	Lava Anggana	65		✓
13	Hazar Hajarul Aswad	60		✓
14	Lutfiyah Fitriyana	80	✓	
15	Marcel Dharma Putra	55		✓
16	M. Albar Syauqi	75	✓	
17	M. Raki Husein	80	✓	
18	M. Zidane	80	✓	
19	Mutia Ramadani	80	✓	
20	Nazwa Urfi M	75	✓	
21	Nalwa Asafa	70	✓	
22	Selvia Nabila Pratiwi	60		✓
23	Tifani Olivia	55		✓
24	Trias Ariyanto	75	✓	
25	Zahratus Sita Ramadani	80	✓	
26	Zira Nauli Putri E	85	✓	
Jumlah			1765	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			40	
Nilai Rata-rata			67,88	
Jumlah Tuntas			15	
Jumlah Tidak Tuntas			11	
Tingkat Ketuntasan			57,7 %	

b) Data Hasil nilai Post-Test

Tabel 4.7
Hasil nilai Post-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test	Ket.	
			T	TT
1	Ahmad Izzi Alfareza	60		✓
2	Akbar Ferdiyan	80	✓	
3	Annisa Lutfi Hafifi	75	✓	
4	Aurora Putri Ramadani	75	✓	
5	Azizah Khoirunnisa H	75	✓	
6	Dzikri Adlian Mahardika	70	✓	
7	Elang Cello Restra Y	70	✓	
8	Farelis Tri Alfateh	55		✓
9	Hayudia Dinda	80	✓	
10	Jibril Assharim S	75	✓	
11	Labib Abdillah A	85	✓	
12	Lava Anggana	65		✓
13	Hazar Hajarul Aswad	75	✓	
14	Lutfiyah Fitriyana	85	✓	
15	Marcel Dharma Putra	60		✓
16	M. Albar Syauqi	75	✓	
17	M. Raki Husein	80	✓	
18	M. Zidane	85	✓	
19	Mutia Ramadani	80	✓	
20	Nazwa Urfi M	80	✓	
21	Nalwa Asafa	80	✓	
22	Selvia Nabila Pratiwi	65		✓
23	Tifani Olivia	75	✓	
24	Trias Ariyanto	75	✓	
25	Zahratus Sita Ramadani	90	✓	
26	Zira Nauli Putri E	85	✓	
Jumlah			1955	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			55	
Nilai Rata-rata			75,19	
Jumlah Tuntas			21	
Jumlah Tidak Tuntas			5	
Tingkat Ketuntasan			80,8 %	

3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji Liliefors. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PostTest	.222	26	.002	.932	26	.085
PreTest	.218	26	.003	.911	26	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai sig pre-test 0,028 dan pada post-test 0,085. Dapat dilihat nilai tersebut melebihi nilai sig 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

H_0 = tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran NHT.

H_1 = terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran NHT.

Bedasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji t

Hasil Belajar	Df	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pre-Test	25	5,145	2,059	Tolak Ho
Post-Test				

Berdasarkan perhitungan tersebut apabila dikonsultasikan pada tabel diatas pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 5,145 signifikan baik pada taraf signifikan 5% ($5,145 > 2,059$). Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ sangat signifikan. Yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Numbered Head Together pada mata pelajaran Matematika di MI Negeri 3 Metro..

c) Uji N Gain

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai g adalah 0,20. Nilai 0,20 berada pada rentang $g < 0,3$. Nilai 0,20 tersebut berada pada kategori “rendah”. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berada pada kriteria peningkatan yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 4.9
Hasil Uji N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	26	.00	.50	.2019	.16853
Valid N (listwise)	26				

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata hasil belajar pre-test 67,88 dan nilai rata-rata hasil belajar post-test 75,19. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa berada pada daerah diluar daerah penerimaan atau dengan kata lain ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif () diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siwa.

Terjadinya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh karakteristik pembelajaran kooperatif itu sendiri dimana dalam pembelajarannya siswa belajar secara tim. Dengan belajar secara tim dapat memudahkan siswa dalam pembagian tugas, memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya. Pembelajaran kooperatif tipe NHT didasarkan pada manajemen kooperatif. Dengan manajemen kooperatif siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang lebih bukan hanya pada diri sendiri namun juga untuk kelompoknya. Dengan tanggung jawab ini setiap siswa saling bantu untuk mencapai tujuan pelajaran, dengan cara belajar seperti ini siswa lebih termotivasi untuk

meningkatkan hasil belajarnya. Kemauan untuk bekerja sama, dan keterampilan bekerjasama dengan kemauan dan keterampilan bekerjasama siswa mempraktikkan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu, siswa menjadi lebih siap dalam menerima pembelajaran karena guru menunjuk siswa berdasarkan pembagian nomer diri masing-masing siswa secara acak sehingga dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

Tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen secara ringkas yaitu : 1) guru menjelaskan materi pembelajaran. 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 atau 5 orang dan memberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. Pemberian nomor pada siswa dalam suatu kelompok disesuaikan dengan banyaknya siswa dalam kelompok tersebut, 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa; berupa Lembar Kerja Siswa, 4) Siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap anggota dalam timnya telah mengetahui jawaban tersebut 5) Guru memanggil satu nomor tertentu kemudian siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh siswa dalam kelas itu. 6) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang anggotanya yang menjawab benar pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tahapan pembelajaran tersebut memberikan dampak pada kesiapan siswa dalam menerima materi, sehingga dapat memberi pengaruh terhadap

hasil belajar. Berbeda dengan kelompok kontrol yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional, yaitu tanpa pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dilakukan cenderung satu arah yaitu hanya berpusat pada guru. Guru menjelaskan kemudian siswa mencatat dan kemudian siswa menjawab soal di LKS.

Sehingga dari data yang diperoleh terlihat perbedaannya, walaupun ada beberapa siswa yang memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belajar hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa bereksplorasi lebih lanjut, sehingga pembelajaran menjadi menjemukan, tidak menarik, dan tidak menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, menunjukkan bahwa penggunaan model NHT terhadap hasil belajar menunjukkan adanya pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas IV di MI Negeri 3 Metro, analisis data, uji hipotesis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Matematika di MI Negeri 3 Metro. Hal ini dibuktikan berdasarkan *uji hipotesis paired sample test* untuk variabel hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 5,144$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,059$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Matematika di MI Negeri 3 Metro.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan metode pembelajaran terutama NHT dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menggunakan media serta metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertaan siswa dalam belajar membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 2013
- Asep Yusuf, Ruslan Mubarak, Luvy Sylvina Zhanty, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Bahasan Pecahan Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP, *Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 3, No. 2, Maret 2020
- Dedi Kusnadi, Linda Kusumawati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Tarakan, dalam Jurnal Edukasia, Vol.7, No. 1, 2020
- Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2008
- Jumriah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi* dalam jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, Vol.4, No.2, November 2018
- Linda Vitoria, Vivi Vanda Akhwilla, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN 2 Banda Aceh, Jurnal *Pesona Dasar*, Vol.6, No.2, Oktober 2018
- Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Aspirasi Vol. 4, No. 2, Desember 2013
- Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, Februari 2015
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

- Pipit Badriah, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Pembelajaran Matriks Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* dalam jurnal Edukasi Sebelas April, Vol.1, No.2, Agustus 2017
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Malang, 2005
- Shertzer dan Stone, dalam Endin Nasrudin, *Psikologi Management*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan*, Jakarta: Indeks, 2011
- Sofyan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis* Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Surya, Edy, *Visual Thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa*, UNIMED, 2012
- Tintin Suhartini, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA* dalam jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.04, No.01, 2010
- V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014
- Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII, No.2, Oktober 2016
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Pertama edition, Jakarta: Kencana, 2013
- Yulia Anita Siregar, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads*

Together (NHT) Kelas IV SD N 101212 Padang Bujur dalam jurnal *Of Mathematics Education and Science*, Vol.4, No.1, Oktober 2018

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DISTRIBUSI JAWABAN SISWA PRE-TEST

siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
1	0	0	0	1	1	2
2	1	1	0	1	1	4
3	1	1	1	1	0	4
4	1	1	1	1	0	4
5	1	1	1	1	0	4
6	1	1	1	1	0	4
7	1	1	1	1	0	4
8	1	1	1	0	0	3
9	1	0	1	1	1	4
10	0	1	1	1	1	4
11	1	1	1	1	1	5
12	0	0	1	0	0	1
13	0	1	1	1	0	3
14	0	1	1	1	0	3
15	1	0	0	0	0	1
16	1	1	1	1	0	4
17	1	1	1	1	1	5
18	1	1	1	1	1	5
19	1	1	1	1	0	4
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	1	1	1	5
22	1	0	0	1	1	3
23	0	1	1	1	1	4
24	0	1	1	1	1	4
25	1	1	1	0	1	4
26	1	1	1	0	1	4

DISTRIBUSI JAWABAN SISWA POST-TEST

siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
1	0	1	0	1	1	3
2	1	1	0	1	1	4
3	1	1	0	0	0	2
4	0	0	1	1	0	2
5	1	1	1	1	0	4
6	1	1	1	0	0	3
7	1	1	1	1	0	4
8	1	1	1	1	0	4
9	0	0	0	1	1	2
10	0	0	1	1	1	3
11	1	1	1	1	1	5
12	1	1	1	0	1	4
13	1	1	1	1	1	5
14	0	0	1	1	1	3
15	1	1	1	1	1	5
16	1	0	0	0	0	1
17	1	1	1	1	0	4
18	0	1	1	1	1	4
19	1	0	1	1	1	4
20	1	1	1	0	1	4
21	1	1	0	1	1	4
22	1	1	1	0	1	4
23	1	0	1	1	1	4
24	1	1	0	0	0	2
25	1	1	1	1	1	5
26	1	1	1	1	1	5

HASIL UJI VALIDITAS PRE TEST

		Correlations					
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	TOTAL
SOAL01	Pearson Correlation	1	.537**	.422*	.256	.318	.696**
	Sig. (2-tailed)		.005	.032	.207	.114	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL02	Pearson Correlation	.537**	1	.624**	.786**	.408*	.922**
	Sig. (2-tailed)	.005		.001	.000	.038	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL03	Pearson Correlation	.422*	.624**	1	.660**	.177	.794**
	Sig. (2-tailed)	.032	.001		.000	.387	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL04	Pearson Correlation	.256	.786**	.660**	1	-.015	.747**
	Sig. (2-tailed)	.207	.000	.000		.943	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL05	Pearson Correlation	.318	.408*	.177	-.015	1	.493*
	Sig. (2-tailed)	.114	.038	.387	.943		.011
	N	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.696**	.922**	.794**	.747**	.493*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011	
	N	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS POST TEST

Correlations

		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	TOTAL
SOAL01	Pearson Correlation	1	.357	.197	.389*	.459*	.662**
	Sig. (2-tailed)		.073	.335	.049	.018	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL02	Pearson Correlation	.357	1	.513**	.474*	.422*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.073		.007	.014	.032	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL03	Pearson Correlation	.197	.513**	1	.632**	.256	.716**
	Sig. (2-tailed)	.335	.007		.001	.207	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL04	Pearson Correlation	.389*	.474*	.632**	1	.404*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.049	.014	.001		.041	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL05	Pearson Correlation	.459*	.422*	.256	.404*	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.018	.032	.207	.041		.000
	N	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.662**	.760**	.716**	.801**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS PRE TEST

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	5.38	2.166	.501	.771
SOAL02	5.31	1.742	.853	.643
SOAL03	5.42	2.014	.650	.721
SOAL04	5.42	2.094	.581	.745
SOAL05	5.54	2.578	.276	.829

HASIL UJI RELIABILITAS POST TEST

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	6.38	2.326	.456	.767
SOAL02	6.19	2.162	.599	.719
SOAL03	6.19	2.242	.534	.741
SOAL04	6.31	2.062	.656	.699
SOAL05	6.15	2.295	.511	.749

HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreTest	4	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
PostTest	4	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
PreTest	4	Mean	67.88	2.421	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.90	
			Upper Bound	72.87	
		5% Trimmed Mean		68.48	
		Median		72.50	
		Variance		152.346	
		Std. Deviation		12.343	
		Minimum		40	
		Maximum		85	
		Range		45	
		Interquartile Range		21	
		Skewness		-.679	.456
		Kurtosis		-.534	.887
		PostTest	4	Mean	75.19
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			71.70	
	Upper Bound			78.69	
5% Trimmed Mean				75.49	
Median				75.00	
Variance				74.962	
Std. Deviation				8.658	
Minimum				55	
Maximum				90	
Range				35	
Interquartile Range				10	
Skewness				-.665	.456
Kurtosis				.081	.887

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	4	.218	26	.003	.911	26	.028
PostTest	4	.222	26	.002	.932	26	.085

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	67.88	26	12.343	2.421
	PostTest	75.19	26	8.658	1.698

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	26	.818	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest – PostTest	-7.308	7.243	1.420	-10.233	-4.382	-5.145	25	.000

HASIL UJI N GAIN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	26	.00	.50	.2019	.16853
Valid N (listwise)	26				

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

R TABEL
Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 2

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MI NEGERI 3 METRO**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

TES

DOKUMENTASI

Oleh :

NUR AISYAH FEBRIANA

NPM. 1601050075



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

A. Pedoman Tes

Kisi-kisi Tes Pengolahan Data

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Materi : Pengolahan Data

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk tabel 3.11.2 Menganalisis cara menyajikan data dalam bentuk tabel
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1 Mengumpulkan data diri peserta didik 4.11.2 Menyajikannya data dalam bentuk tabel

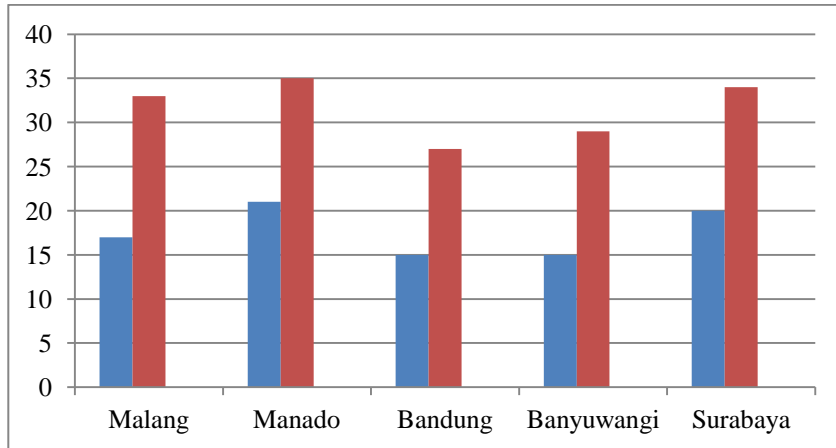
Soal Pre-Test dan Post-Test

1. Perhatikan tabel yang menyajikan data suhu terendah dan tertinggi dari beberapa kota berikut. Sajikan data suhu tersebut dalam diagram batang!

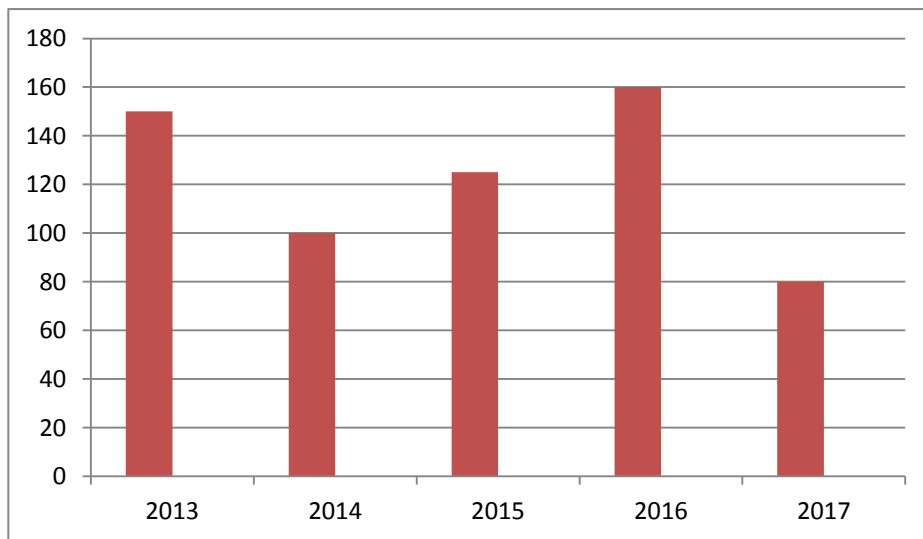
Kota	Malang	Manado	Bandung	Banyuwangi	Surabaya
Suhu Minimum (°C)	17	21	15	15	20
Suhu	33	35	27	29	34

Maksimum (°C)					
------------------	--	--	--	--	--

Penyelesaian :



2. Data banyaknya kelahiran bayi disalah satu kecamatan disajikan dalam diagram batang berikut :

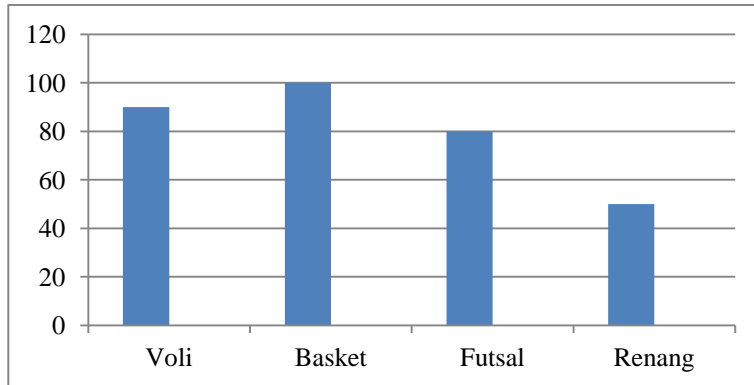


Berapa banyak kelahiran selama 5 tahun?

Penyelesaian :

Banyak kelahiran selama 5 tahun adalah = $150+100+125+160+80=615$ orang

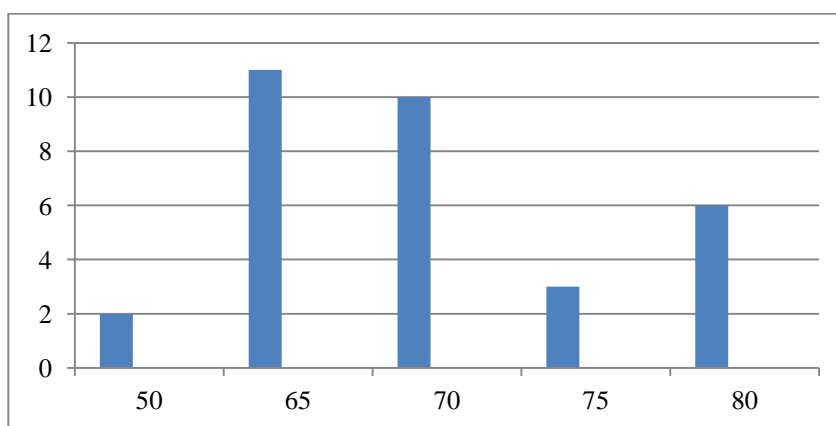
3. Buatlah tabel hobi siswa SD Negeri 3 Malasan dari diagram batang dibawah ini!



Penyelesaian :

No.	Hobi	Banyak Siswa
1	Voli	90
2	Basket	100
3	Futsal	80
4	Renang	50

4. Data nilai ulangan matematika kelas 4 disajikan dalam diagram batang berikut!

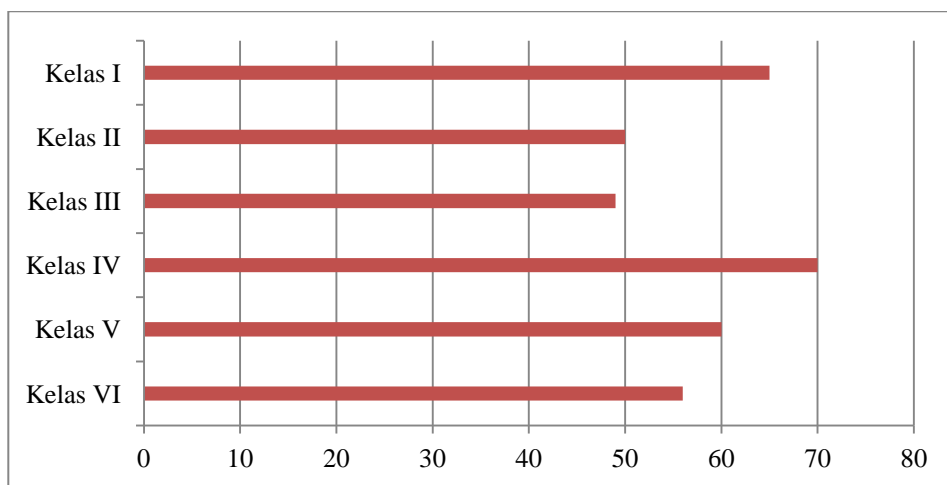


Jika kriteria ketuntasan minimal nilai matematika 70, berapakah banyak siswa yang tidak ikut remidi?

Penyelesaian :

Banyak siswa yang memperoleh nilai ulangan diatas 70 adalah nilai 75 ada 3 ditambah nilai 80 ada 6, sehingga jumlah siswa yang meraih nilai diatas KKM ada = 9 orang siswa.

5. Diagram batang berikut menyajikan data banyak siswa di SD Balikpapan. Sajikan diagram batang dibawah ini dalam bentuk tabel! Berapakah selisih data banyak siswa kelas 4 dan kelas 5?



Penyelesaian :

Selisih data siswa kelas 4 dan kelas 5 :

Kelas 4 = 70 siswa

Kelas 5 = 60 siswa

$70 \text{ siswa} - 60 \text{ siswa} = 10 \text{ siswa}$

Jadi, selisih siswa antara kelas 4 dan kelas 5 adalah 10 orang siswa

Kriteria Penilaian :

Jumlah soal = 5

Nilai perolehan = $(\text{Skor yang dicapai} : \text{Skor maksimal}) \times 100$

B. Pedoman Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Data guru dan pegawai		
2.	Data siswa MI Negeri 3 Metro		
3.	Laporan hasil belajar		
4.	Jadwal pelajaran		
5.	Silabus		
6.	RPP		
7.	SK dan KD		

LAMPIRAN 3

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
 - 1. Pengertian Model *Cooperative Learning*

2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
 - a. Pengertian NHT
 - b. Langkah-langkah NHT
 - c. Kelebihan dan Kekurangan NHT
 - d. Faktor Pendukung dan Penghambat NHT
- B. Hasil Belajar Matematika
 1. Pengertian Hasil Belajar Matematika
 - a. Pengertian Matematika
 - b. Ruang Lingkup dan Tujuan Matematika
 - c. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika
 - d. Materi Ajar Matematika
 2. Bentuk Hasil Belajar Matematika
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro
 - b. Visi dan Misi MIN 3 Metro
 - c. Kondisi Sekolah MIN 3 Metro
 - d. Struktur Organisasi MIN 3 Metro
 - e. Denah Letak MIN 3 Metro
 - f. Denah Lokasi MIN 3 Metro
 2. Deskripsi Data Hasil Belajar
 3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs,

Nur Aisyah Febriana
NPM 1601050075



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI

MATEMATIKA
KELAS 4
SEMESTER 2

UPT SD

KELURAHAN

KECAMATAN

SILABUS MATEMATIKA KELAS IV SEMESTER 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pelajaran: Bangun Datar, Statistika, dan Pengukuran Sudut

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menganalisis segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.8.1. Mengenai segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	Segi Banyak (beraturan dan tidak beraturan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tidak beraturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya • Menyelesaikan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> • Memahami bentuk bangun segi banyak Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Kurikulum 2013 Revisi • Buku Siswa Kurikulum 2013 Revisi • Internet • Media lainnya
4.8 Mengidentifikasi	4.8.1. Membedakan						

segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan		yang melibatkan segi banyak <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak 		tidak beraturan		
---	---	--	--	--	-----------------	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	3.9.2. Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). 3.9.3. Memahami bilangan pangkat dua dan akar pangkat dua	Keliling dan luas daerah <ul style="list-style-type: none"> Mengenal bangun datar Kelilir bangun datar Pangkat dua dan akar pangkat dua Luas bangun datar (Persegi, Persegipanjang, Segitiga) Gabungan luas bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Menghitung keliling bangun datar Memahami bilangan pangkat dua dan akar pangkat dua Menghitung luas dari bangun datar Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> 30 JP 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku guru Media lainnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua	3.9.4. Menghitung luas dari bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga. 3.9.5. Menghitung luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). 4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).		<p>segitiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Pangkat dua dan akar pangkat dua • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga) 		<p>g luas gabungan bangun datar</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar • Menyelesaikan perhitungan pangkat dua dan akar pangkat dua • Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas bangun datar persegi, persegi 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
dengan akar pangkat dua	<p>4.9.3. Menyelesaikan perhitungan pangkat dua dan akar pangkat dua.</p> <p>4.9.4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.</p> <p>4.9.5. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).</p>				<p>panjang, dan segitiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas gabungan bangun datar 		
3.10 Menjelaskan	3.10.1. Menjelaskan arti garis dan	<p>Hubungan antar garis</p> <ul style="list-style-type: none"> Garis 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis hubungan garis Menggambar garis- 		<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> 14 JP 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
<p>hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpoton</p>	<p>jenisnya</p> <p>3.10.2. Menjelaskan dari hubungan antar garis</p> <p>3.10.3. Menjelaskan sifat-sifat hubungan dari antar garis.</p> <p>3.10.4. Memahami sudut yang terbentuk akibat garis sejajar yang dipotong sebuah garis</p> <p>4.10.1. Mengidentifikasi dan mengimplentasikan berbagai jenis garis</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis garis (Garis sejajar, Garis berpotongan, Garis berhimpit) Sudut yang terbentuk akibat garis sejajar yang dipotong sebuah garis 	<p>garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) Sudut yang 		<p>pengertian garis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dari hubungan antar garis Menjelaskan sifat-sifat hubungan dari antar garis <p>Menerangkan sudut yang terbentuk akibat garis sejajar yang dipotong sebuah garis</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat hubungan dari antar garis Menerangkan sudut yang 		<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Media lainnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
gan, berhimpit) menggunakan model konkret	<p>4.10.2. Mengidentifikasi dari hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p> <p>4.10.3. Mengemukakan sifat-sifat hubungan dari antar garis.</p> <p>4.10.4. Menjelaskan Sudut yang terbentuk akibat garis sejajar yang dipotong sebuah garis</p>		terbentuk dari dua garis sejajar yang dipotong		terbentuk akibat garis sejajar yang dipotong sebuah garis		
3.11 Menjelaskan data	3.11.1. memahami pengertian	Data Membaca data Menafsirkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal arti data dan diagram • Membaca data 		Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan 	<ul style="list-style-type: none"> • 22 JP 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
<p>diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <p>4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang</p>	<p>data. 3.11.3. Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang</p> <p>3.11.4. Memahami cara menyajikan/membuat diagram batang.</p> <p>4.11.1. Menjelaskan makna data. 4.11.3. Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram</p>	<p>diagram batang</p> <p>Membuat diagram batang</p> <p>Mengumpulkan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang • Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbeda dari data sebelumnya • Mengumpulkan data siswa • Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran 		<p>menafsirkan data dalam bentuk diagram batang</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyajikan/membuat diagram batang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang • Membuat diagram batang 		<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media lainnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
	batang 4.11.4. Mempraktekkan penyajian data dalam bentuk diagram Batang.						
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1. Memahami pengertian dari sudut. 3.12.2. Memahami jenis-jenis sudut 3.12.3. Memahami alat ukur dan pengukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat 3.12.4.	Sudut Jenis jenis sudut Mengukur sudut Mengukur sudut bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan satuan baku pengukuran sudut Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran 		Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dari sudut Memahami jenis-jenis sudut Menentukan ukuran sudut pada bangun datar segi tiga, segi empat dan segi banyak Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Mengukur sudut menjelaskan ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> 14 JP 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku guru Media lainnya
4.12							

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
<p>Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>Menentukan ukuran sudut pada bangun datar segi tiga dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12.1. Menjelaskan pengertian dari sudut. 4.12.2. Menyebutkan jenis-jenis sudut. 4.12.3. Menggunakan alat ukur dan mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat 		<p>sudut pada bangun datar segi tiga, segi empat dan segi banyak</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
	dengan menggunakan busur derajat. 4.12.4. Memprediksi sudut pada bangun datar segi tiga dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.						

Mengetahui,
Kepala UPT SD

.....,,
Guru Kelas

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Metro
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Matematika
Sub Pelajaran : Pengolahan Data
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk tabel

		3.11.2 Menganalisis cara menyajikan data dalam bentuk tabel
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1 Mengumpulkan data diri peserta didik 4.11.2 Menyajikannya data dalam bentuk tabel

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
2. Siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
3. Siswa mampu menafsirkan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
4. Siswa mampu membuat tabel dari data-data yang telah dikumpulkan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyajikan data dalam bentuk tabel

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

Teknik : Ceramah, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a mengawali pembelajaran bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar kepada siswa, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan guru dalam menyajikan data dalam bentuk tabel. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>C. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berdiskusi dengan dibagi 4-5 kelompok 2. Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap kelompoknya 3. Setiap siswa memastikan wajib menguasai materi yang telah didiskusikan 4. Setiap siswa menulis dan mencoba membuat tabel tersebut dibukunya masing-masing 5. Siswa berlatih mengerjakan latihan yang telah disiapkan 	50 menit

	<p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan presentasi secara kelompok hasil diskusi 2. Setiap siswa menyimak hasil dari kelompok yang sedang menjelaskan 3. Guru menganalisis dan membahas hasil latihan dari siswa secara interaktif 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi tentang pengolahan data 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas untuk dirumah 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan penutup, dilanjutkan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam 	10 menit

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/alat : Kertas Penomoran, Spidol, Papan Tulis

Sumber pembelajaran : Buku Siswa Matematika Kelas IV

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1													
2													
3													
4													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Pengetahuan: tes tertulis

a. Latihan soal matematika

Jumlah soal 5

Skor Penilaian 100

$$\text{Penilaian} : N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Panduan Konveksi Nilai

Konveksi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Metro, Mei 2023
Praktikan

Nur Aisyah Febriana
NPM. 1601050075

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Metro
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Matematika
Sub Pelajaran : Pengolahan Data
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2x35 menit

I. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk tabel 3.11.2 Menganalisis cara menyajikan data dalam bentuk

		tabel
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1 Mengumpulkan data diri peserta didik 4.11.2 Menyajikannya data dalam bentuk tabel

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Siswa mampu memahami data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
6. Siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
7. Siswa mampu menafsirkan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel
8. Siswa mampu membuat tabel dari data-data yang telah dikumpulkan

L. MATERI PEMBELAJARAN

2. Menyajikan data dalam bentuk tabel

M. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Teknik : Ceramah, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini 	10 menit

	<p>datang paling awal. (Religius dan Integritas)</p> <p>3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>E. Mengamati</p> <p>2. Siswa mengamati penjelasan guru dalam menyajikan data dalam bentuk tabel.</p> <p>F. Menanya</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>5. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami</p> <p>6. Guru menjelaskan pertanyaan siswa</p> <p>G. Mencoba</p> <p>6. Siswa diminta berdiskusi dengan dibagi 4-5 kelompok</p> <p>7. Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap kelompoknya</p> <p>8. Setiap siswa memastikan wajib menguasai materi yang telah didiskusikan</p> <p>9. Setiap siswa menulis dan mencoba membuat tabel tersebut dibukunya masing-masing</p> <p>10. Siswa berlatih mengerjakan</p>	50 menit

	latihan yang telah disiapkan H. Mengkomunikasikan 4. Siswa melakukan presentasi secara kelompok hasil diskusi 5. Setiap siswa menyimak hasil dari kelompok yang sedang menjelaskan 6. Guru menganalisis dan membahas hasil latihan dari siswa secara interaktif	
Kegiatan Penutup	5. Guru memberikan penguatan materi tentang pengolahan data 6. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan penutup, dilanjutkan berdo'a bersama dan diakhiri dengan salam	10 menit

O. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/alat : Kertas Penomoran, Spidol, Papan Tulis

Sumber pembelajaran : Buku Siswa Matematika Kelas IV

P. PENILAIAN

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												

2																
3																
4																
dst																

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

4. Pengetahuan: tes tertulis

b. Latihan soal matematika

Jumlah soal 5

Skor Penilaian 100

$$\text{Penilaian} : N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Panduan Konveksi Nilai

Konveksi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Metro, Mei 2023
Praktikan

Nur Aisyah Febriana
NPM. 1601050075

LAMPIRAN 6

Kerjakan soal matematika dibawah ini dengan benar!

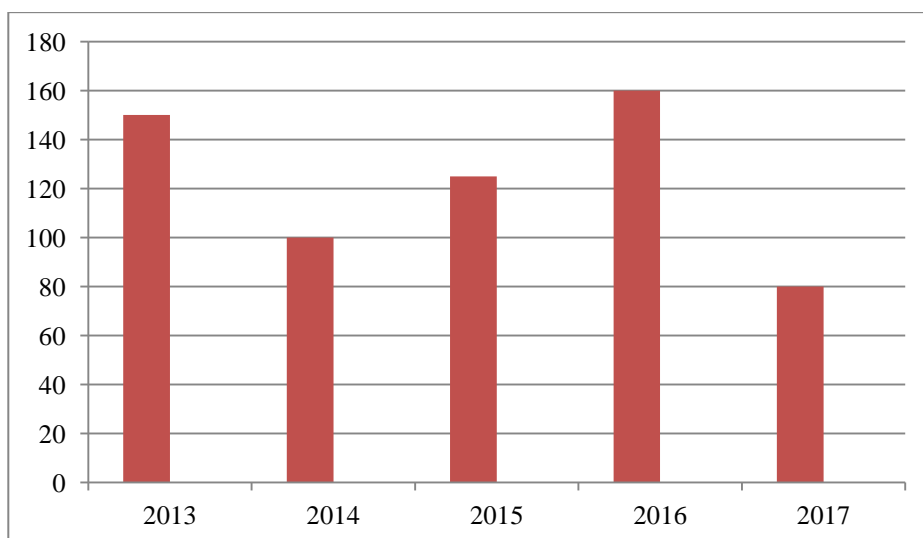
Nama :

Kelas :

1. Perhatikan tabel yang menyajikan data suhu terendah dan tertinggi dari beberapa kota berikut. Sajikan data suhu tersebut dalam diagram batang!

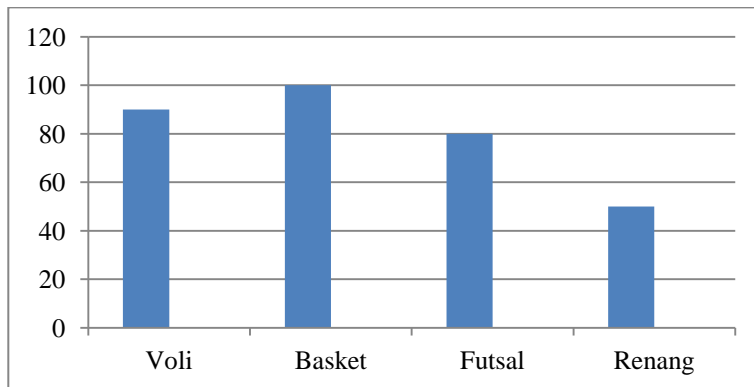
Kota	Malang	Manado	Bandung	Banyuwangi	Surabaya
Suhu Minimum (°C)	17	21	15	15	20
Suhu Maksimum (°C)	33	35	27	29	34

2. Data banyaknya kelahiran bayi disalah satu kecamatan disajikan dalam diagram batang berikut :

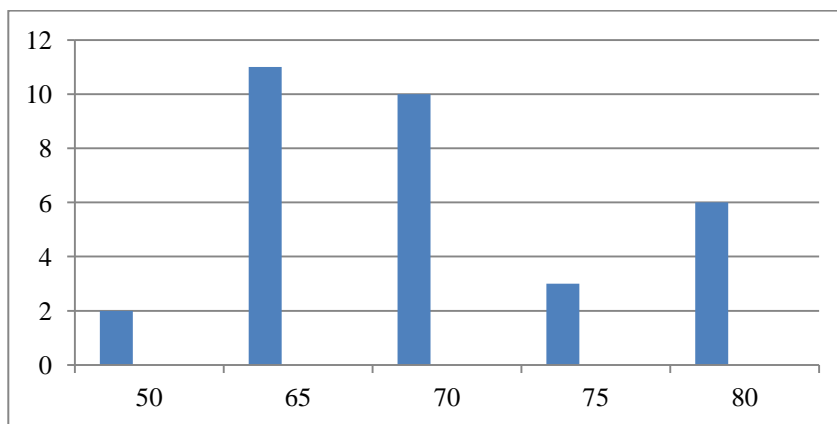


Berapa banyak kelahiran selama 5 tahun?

3. Buatlah tabel hobi siswa SD Negeri 3 Malasan dari diagram batang dibawah ini!

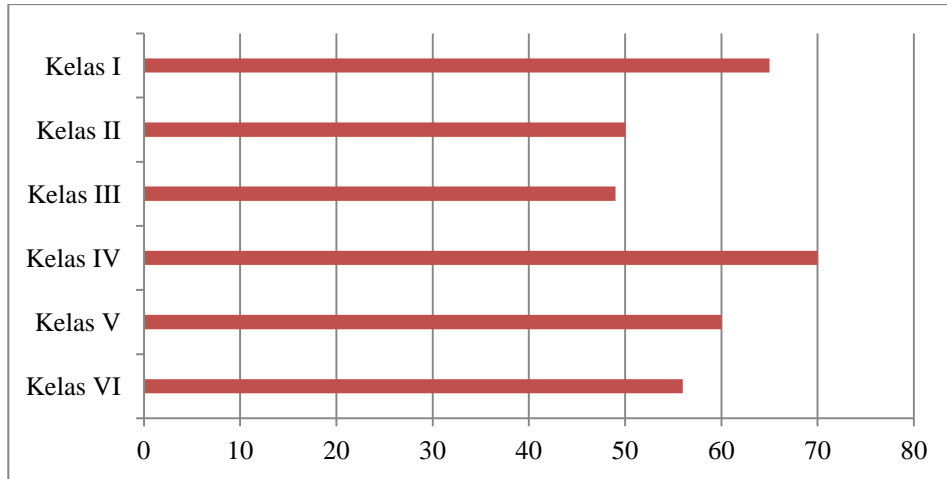


4. Data nilai ulangan matematika kelas 4 disajikan dalam diagram batang berikut!



Jika kriteria ketuntasan minimal nilai matematika 70, berapakah banyak siswa yang tidak ikut remidi?

5. Diagram batang berikut menyajikan data banyak siswa di SD Balikpapan. Sajikan diagram batang dibawah ini dalam bentuk tabel! Berapakah selisih data banyak siswa kelas 4 dan kelas 5?



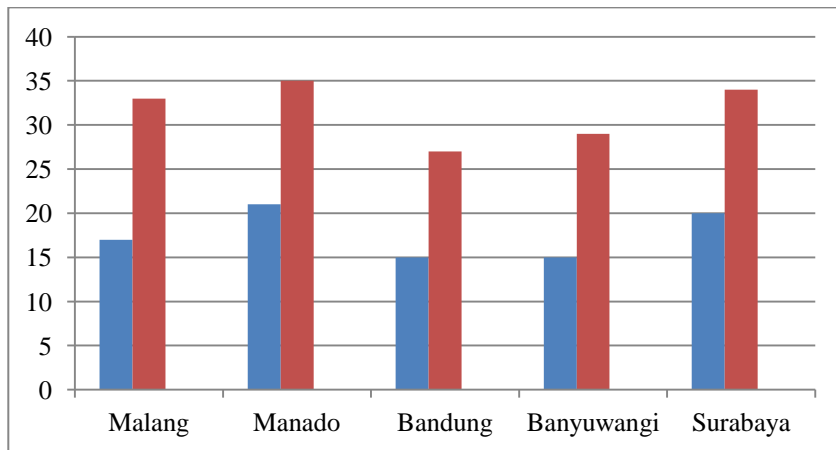
Jawaban :

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

LAMPIRAN 7

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

1. Penyelesaian :



2. Penyelesaian :

Banyak kelahiran selama 5 tahun adalah = $150+100+125+160+80=615$ orang

3. Penyelesaian :

No.	Hobi	Banyak Siswa
1	Voli	90
2	Basket	100
3	Futsal	80
4	Renang	50

4. Penyelesaian :

Banyak siswa yang memperoleh nilai ulangan diatas 70 adalah nilai 75 ada 3 ditambah nilai 80 ada 6, sehingga jumlah siswa yang meraih nilai diatas KKM ada = 9 orang siswa.

5. Penyelesaian :

Selisih data siswa kelas 4 dan kelas 5 :

Kelas 4 = 70 siswa

Kelas 5 = 60 siswa

$70 \text{ siswa} - 60 \text{ siswa} = 10 \text{ siswa}$

Jadi, selisih siswa antara kelas 4 dan kelas 5 adalah 10 orang siswa

LAMPIRAN 8

Hasil Nilai Kerja Siswa Pre-Test

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test
1	Ahmad Izzi Alfareza	55
2	Akbar Ferdiyan	70
3	Annisa Lutfi Hafifi	60
4	Aurora Putri Ramadani	65
5	Azizah Khoirunnisa H	75
6	Dzikri Adlian Mahardika	50
7	Elang Cello Restra Y	45
8	Farelis Tri Alfateh	40
9	Hayudia Dinda	75
10	Jibril Assharim S	75
11	Labib Abdillah A	80
12	Lava Anggana	65
13	Hazar Hajarul Aswad	60
14	Lutfiyah Fitriyana	80
15	Marcel Dharma Putra	55
16	M. Albar Syauqi	75
17	M. Raki Husein	80
18	M. Zidane	80
19	Mutia Ramadani	80
20	Nazwa Urfi M	75
21	Nalwa Asafa	70
22	Selvia Nabila Pratiwi	60
23	Tifani Olivia	55
24	Trias Ariyanto	75
25	Zahratus Sita Ramadani	80
26	Zira Nauli Putri E	85

LAMPIRAN 9

Hasil Nilai Kerja Siswa Post-Test

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1	Ahmad Izzi Alfareza	60
2	Akbar Ferdiyan	80
3	Annisa Lutfi Hafifi	75
4	Aurora Putri Ramadani	75
5	Azizah Khoirunnisa H	75
6	Dzikri Adlian Mahardika	70
7	Elang Cello Restra Y	70
8	Farelis Tri Alfateh	55
9	Hayudia Dinda	80
10	Jibril Assharim S	75
11	Labib Abdillah A	85
12	Lava Anggana	65
13	Hazar Hajarul Aswad	75
14	Lutfiyah Fitriyana	85
15	Marcel Dharma Putra	60
16	M. Albar Syauqi	75
17	M. Raki Husein	80
18	M. Zidane	85
19	Mutia Ramadani	80
20	Nazwa Urfi M	80
21	Nalwa Asafa	80
22	Selvia Nabila Pratiwi	65
23	Tifani Olivia	75
24	Trias Ariyanto	75
25	Zahratus Sita Ramadani	90
26	Zira Nauli Putri E	85

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0564/In.28.1/J/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **NUR AISYAH FEBRIANA**
NPM : 1601050075
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE NHT PADA SISWA KELAS IV MIN 3 METRO TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 3 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Wolter Mongonsidi 21c YosomulyoKec Metro Pusat43112
Tlp. (0725)45052, email mintigametro21@gmail.com

13 April 2020

SURAT IZIN PRA SURVEY

NO: B- 32/Mi.08.10.03/PP.03/04/2020

Berdasarkan surat Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO No: B-0564/In.28.1/J/TL.00/02/2020 tanggal 28 Februari 2020 perihal Permohonan Izin Pra-Survey, maka Kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada :

Nama : Nur Aisyah Febriana
NPM : 1601050075
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE NHT PADA SISWA KELAS IV MIN 3 METRO TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

Untuk melaksanakan Pra-Survey di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 12

Bimbingan Skripsi

about:blank



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4776/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
Yunita Wildaniati (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AISYAH FEBRIANA**
NPM : 1601050075
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA HASIL
BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

LAMPIRAN 13

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resea>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faks.mili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3418/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3419/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 20 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR AISYAH FEBRIANA**
NPM : 1601050075
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl Woller Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec Metro Pusat 34112
Tlp. (0725) 45052, email : mitigametro21@gmail.com

22 Juni 2023

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: B- 98/Mi.08.10.03/PP.03/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research/survey di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MIN 3 METRO".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala,

Siti Romlah



LAMPIRAN 15

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resea...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3419/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR AISYAH FEBRIANA**
NPM : 1601050075
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI NEGERI 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Juni 2023



Mengarahi,
Pejabat Setempat

Dra. Isti Romlah, M.Pd.
NIP. 196705171997032001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Walter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 34112
Tlp. (0725) 45052, email: mutiqametro21@gmail.com

23 Juni 2023

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 100/Mi.08.10.03/PP.04/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, menerangkan bahwa:

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER
(NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MIN 3 METRO

Telah selesai mengambil data dan penelitian di MIN 3 Metro sesuai dengan judul di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

Su Romlah



LAMPIRAN 17

ANALISIS PENGGUNAAN
MODEL COOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT) PADA
HASIL BELAJAR SISWA DI MI
NEGERI 3 METRO

by Nur Aisyah Febriana 1601050075

Submission date: 19-Jun-2023 06:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2118996968

File name: SKRIPSI_NUR_AISYAH_FEBRIANA_-_1601050075.docx (185.72K)

Word count: 10069

Character count: 65889

Metro, 20 Juni 2023



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil. I

ANALISIS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	www.ima-jateng-diy.com Internet Source	3%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



Metro, 20 Juni 2023
Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

LAMPIRAN 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA HASIL BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 3 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

LAMPIRAN 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-653/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AISYAH FEBRIANA
NPM : 1601050075
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601050075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



LAMPIRAN 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aisyah Febriana
NPM : 1601050075

Program Studi : PGMI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 15 Mei 2023		APD Keshazi Stalakan aykan surat nget	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aisyah Febriana
NPM : 1601050075

Program Studi : PGMI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19 Juni 2023		Skripsi Aec Urgan Skripsi	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

LAMPIRAN 21

FOTO KEGIATAN



Dokumentasi Foto awal pembukaan pembelajaran



Dokumentasi Foto Pemasangan Nomor Kepala

Dokumentasi Foto Pembagian Kelompok



Dokumentasi Foto Kegiatan Diskusi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Nur Aisyah Febriana dilahirkan di Metro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung pada tanggal 28 Februari 1998. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara atas pasangan berbahagia Bapak Suharyo dan Ibu Mufliha. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Muhammadiyah Metro pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 10 Metro pada tahun 2013, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2016. Kemudian Penulis tercatat sebagai mahasiswa program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro.